

**KONSEP EKOWISATA DESA WISATA CANDIREJO
MAGELANG DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PERMUKIMAN**

Tesis diajukan kepada
Program Studi Magister Teknik Arsitektur
Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Oleh :
Adinda Septi Hendriani, ST
21020112420055

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis
Tanggal 26 Agustus 2014

Dinyatakan Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Teknik

Semarang, Agustus 2014

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Dr. Ir. Titin Woro Murtini, MSA
NIP. 19541023 198503 2 001

Prof.Dr.Ing.Ir.Gagoek Hardiman
NIP. 19530819 198303 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Teknik Arsitektur
Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Dr. Ir. Titin Woro Murtini, MSA
NIP. 19541023 198503 2 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila dalam Tesis saya ternyata ditemui duplikasi, jiplakan (plagiat) dari Tesis orang lain / Institusi lain maka saya bersedia menerima sanksi untuk dibatalkan kelulusan saya dan saya bersedia melepaskan gelar Magister Teknik dengan penuh rasa tanggung jawab.

Semarang, Agustus 2014

ADINDA SEPTI HENDRIANI, ST
21020112420055

ABSTRAK

Pembangunan pariwisata mendorong timbulnya kesadaran untuk mengembangkan pariwisata yang ramah terhadap lingkungan. Konsep baru inilah yang populer dengan sebutan ekowisata. Desa Candirejo adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang yang memiliki potensi alam, potensi budaya dan potensi sumber daya manusia menerapkan konsep ekowisata yaitu wisata yang berbasis alam dan masyarakat. Wisatawan dapat menikmati daya tarik wisata alam dan budaya serta dapat memanfaatkan fasilitas penginapan yang disediakan masyarakat lokal yaitu homestay. Bertambahnya homestay dan fasilitas wisata lainnya memberikan pengaruh terhadap tata ruang permukiman yang telah terbentuk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep ekowisata dan pengaruhnya terhadap ruang permukiman Desa Wisata Candirejo. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan landasan teori mengenai ekowisata dan ruang permukiman dengan pendekatan arsitektur lansekap. Selanjutnya analisa yang digunakan antara lain analisa deskripsi prosentase untuk menguji konsep ekowisata, analisa regresi linear sederhana untuk membuktikan hipotesa adanya pengaruh atau tidak serta analisa secara deskripsi kualitatif untuk menemukan pengaruh ekowisata terhadap ruang permukiman.

Temuan studi dari penelitian ini adalah penilaian masyarakat tinggi dalam menyetujui konsep ekowisata di Desa Wisata Candirejo. Adanya kegiatan ekowisata memberikan pengaruh terhadap ruang permukiman dari aspek fisik permukiman dan aspek sosial-budaya masyarakat. Pengaruh dari aspek fisik yaitu terjadi perubahan pola Figure Ground (solid-void) tetapi tetap mempertahankan Linkage (visual dan struktural) yang terbentuk secara alami sedangkan pengaruh dari aspek sosial-budaya membuat masyarakat lebih mempertahankan tradisi sosial dan budaya dengan tujuan menjadi daya tarik wisata.

Kata kunci : ekowisata, ruang permukiman, Desa Wisata Candirejo

ABSTRACT

Tourism development increase to develop a nature-care tourism. This new concept is well known as ecotourism. Candirejo Village is village that located in Borobudur District, Magelang. Candirejo has so many potential resources, such as natural resources, cultural, and human resources. Because of their potential resources applied the concept of ecotourism village to Candirejo. Ecotoursim is nature-based tourism and society. The unique concept of ecotourism increases the number of the tourist that visit Candirejo. The tourists not only enjoy the natural resources and traditional attraction but also can stay at the homestay that provided by local people. Due to the increase of homestay and any other tourism facilities, the existing settlement is affected.

This study is to find the concept of ecotourism and its effect on settlement of Candirejo Tourism Village. The method that used is a quantitative method with the theoretical basis of eco-tourism and urban spatial with a landscape architectural approach. The analysis consist of descriptive percentage analysis to test the concept of ecotourism, a simple linear regression analysis to prove the hypothesis of the influence, and then the qualitative descriptive analysis to find the effect of ecotourism on settlement.

The findings of this research study is high assessment society in approving the application of the concept of ecotourism in Candirejo Tourism Village. The ecotourism activities impacts the settlement on physical aspects and socio-cultural aspects of society. Changes of the physical aspects is in the pattern of Figure Ground (solid-void) but it does not happen on Linkage (visual and structural), that still formed naturally. While the influence of socio-cultural aspects makes people maintain social and cultural traditions with the goal is making the village as tourism attraction.

Keywords: *ecotourism, settlement space, Desa Wisata Candirejo*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan kepada Allah SWT karena dengan berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis guna memenuhi sebagian persyaratan program pasca sarjana Magister Teknik Arsitektur Universitas Diponegoro, dengan judul :

“KONSEP EKOWISATA DESA WISATA CANDIREJO MAGELANG DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERMUKIMAN”

Selama menyelesaikan penulisan tesis ini, penulis mendapat banyak bantuan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Dr. Ir. Titin Woro Murtini, MSA, selaku Dosen Pembimbing Utama serta Ketua Program Pasca Sarjana Magister Teknik Arsitektur Universitas Diponegoro, yang telah banyak memberikan petunjuk, bimbingan dan bekal ilmu dalam penyusunan tesis ini.
2. Prof. Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman, selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan petunjuk, bimbingan dan bekal ilmu dalam penyusunan tesis ini.
3. Dr. Ir. Atik Suprpti, MT, selaku Dosen Penguji.
4. Dr. Ir. R. Siti Rukayah, MTA, selaku Sekretaris Program Pasca Sarjana Magister Teknik Arsitektur Universitas Diponegoro, yang telah memberikan bimbingan dan masukan.
5. Dirjen DIKTI yang telah memberikan beasiswa program *fasttrack*.
6. Pihak Bappeda Kabupaten Magelang yang telah banyak memberikan keterangan dan data.
7. Seluruh pengelola Koperasi Desa Wisata Candirejo yang telah membantu penulis saat proses survei, wawancara dan penyebaran

angket kuesioner serta semua masyarakat desa yang telah membantu dan memberi dukungan.

8. Kedua orang tua serta keluarga besar penulis yang telah banyak memberikan dukungan moril maupun materil, semangat, pengertian, dan perhatian.
9. Suria Angga, yang telah memberikan semangat, pengertian dan perhatian pada penulis.
10. Teman-teman fasttrack angkatan 2 tahun 2013/2014 yaitu Ayas, Piun, Ica, Ajeng, Wulan, Dian, Manda, Frisca, Riris, Ery, Ari, Dea, Ella, Meta, Finta, Watwi, Inka, Ibeth, lis, Tami.
11. Segenap staff dan karyawan MTA, Mbak Tutik, Mbak Eti, Mbak Indah, Mas Moko, yang telah membantu selama perkuliahan hingga akhir.
12. Serta semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu di sini yang telah membantu kelancaran proses penyusunan tesis ini.

Demikian tesis ini disusun sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kritik dan saran membangun sangat diharapkan oleh penulis guna perbaikan di masa-masa selanjutnya. Semoga karya ini bisa memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat pada umumnya dan ilmu arsitektur pada khususnya.

Semarang, Agustus 2014

Penulis